Edisi Nomor : 2/ Th. III/ Tri. II- 2018

PEMERINTAH DAERAH
KAB. SIDOARJO

BERITA RESMI STATISTIK
KABUPATEN SIDOARJO

INFLASI
9 KAB./KOTA DI JAWA TIMUR

INFLASI TRIWULAN I TAHUN 2018

Kab./Kota	Inflasi Bulan		
	April	Mei	Juni
Jember	0.40	0.25	0.74
Banyuwangi	0.04	0.13	0.50
Sumenep	-0.02	0.30	0.84
Kota Kediri	0.14	-0.17	0.43
Kota Malang	0.14	0.29	0.25
Probolinggo	0.21	0.09	0.73
Kota Madiun	0.22	0.12	0.73
Surabaya	0.20	0.17	0.38
Sidoarjo	**0.15**	**0.18**	**0.45**
Jawa Timur	0.18	0.17	0.42
Nasional	0.10	0.21	0.59

Kumulatif Inflasi Tahun 2018

- Kumulatif Inflasi Kabupaten Sidoarjo Triwulan II (Januari sampai Juni) Tahun 2018 sebesar 1.59 %
- Kumulatif Inflasi 8 Kab/Kota lainnya di Jawa Timur Triwulan II Tahun 2018, tertinggi 2.06% terjadi di Kabupaten Jember dan terendah di Kota Kediri sebesar 0.91%
- Sementara kumulatif Inflasi Triwulan II Tahun 2018 Jawa Timur sebesar 1.61 % dan kumulatif Nasional yaitu 1.90 %.

KAB. SIDOARJO

Periode Triwulan II
Bulan : April-Mei-Juni
Tahun 2018

Kabupaten Sidoarjo bulan April 2018 mengalami **inflasi 0.15 persen.** Dari 8 kab./kota IHK satu kabupaten mengalami deflasi dan lainnya mengalami **inflasi**. Deflasi terjadi di Kabupaten Sumenep sebesar 0.02%. Inflasi tertinggi terjadi di Kab Jember **(0.40%)** terendah di Kab. Banyuwangi **(0.04%). Pada bulan Mei Sidoarjo mengalami inflasi sebesar 0.18 persen dan Juni sebesar 0.45 persen.**

- **Pendorong utama** Inflasi di Kabupaten Sidoarjo selama triwulan II secara umum disebabkan naiknya harga komoditi kayu balokan, telur ayam ras, jeruk, daging ayam ras, batu bata, melon, pasir, angkutan udara, tarif kereta api, tarif angkutan antar kota, semen.
- **Sementara sebagi Penghambat** utama inflasi Kabupaten Sidoarjo selama triwulan II disebabkan turunnya harga komoditi mujair, batu bata, beras, kelapa, telepon seluler, ikan kakap, bawang putih, telur ayam ras, daster, sepatu anak, baju muslim perempuan.
- Pada Triwulan II kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar merupakan penyumbang utama terjadinya Inflasi yaitu sebesar 0.50 persen diikuti oleh kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0.46 persen.

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KABUPATEN SIDOARJO
Jl. Gubernur Surya Nomor 1 Sidoarjo

PENJELASAN RINGKAS

Berita Resmi Statistik (BRS) Inflasi Kabupaten Sidoarjo ini merupakan hasil penghitungan inflasi dengan Nilai Konsumsi Dasar adalah 2012 = 100 dengan acuan Kota Surabaya.

Terbitnya BRS Inflasi Kabupaten Sidoarjo ini merupakan salah satu wujud penyediaan statistik daerah sebagai salah satu Indikator Makro Ekonomi disamping data-data makro lainnya seperti untuk penghitungan PDRB.

Beberapa penyempurnaan akan terus dilakukan demi terwujudnya hasil yang lebih baik dan memperbaruhi Nilai Konsumsi Dasar, mengikuti penghitungan secara Nasional

Sebagai bahan referensi, formula indeks yang digunakan untuk menghitung IHK Kabupaten Sidoarjo berdasarkan **Formula Laspeyres** dengan modifikasi sebagai berikut:

$$In = \frac{\sum_{i=1}^{k} \frac{P_{ni}}{P_{(n-1)}} x P_{(n-1)i} Q_{oi}}{\sum_{i=1}^{k} P_{oi} Q_{oi}} x100$$

dimana :

I_n	=	Indeks bulan ke n
P_{ni}	=	Harga jenis barang i, bulan ke n
$P_{(n-1)i}$	=	Harga jenis barang i, bulan ke (n-1)
$P_{(n-1)i}.Q_{oi}$	=	Nilai konsumsi jenis barang i, bulan ke (n-1)
$P_{oi}.Q_{oi}$	=	Nilai konsumsi jenis barang i pada bulan dasar
k	=	Banyaknya jenis barang paket komoditas dalam sub kelompok, kelompok kota yang bersangkutan.

Pendataan dilakukan setiap bulan pada 2 (dua) tipe pasar di Kabupaten Sidoarjo yaitu ;

1. Pasar Tradisional
2. Pasar Modern

Dengan periode pendataan secara mingguan, dua mingguan dan bulanan. Pemilihan pasar dan pedagang/responden dilakukan secara purposive dengan pertimbangan bahwa pasar dan pedagang/responden yang dipilih tersebut merupakan tempat rujukan dalam berbelanja masyarakat pada umumnya.

PENJELASAN UMUM

1.1. Latar Belakang

Untuk memenuhi salah satu kebutuhan data dasar serta sebagai indikator dalam perencanaan pembangunan daerah, karena dalam proses pelaksanaan pembangunan setiap Pemerintah Daerah memerlukan perencanaan yang akurat serta diharapkan dapat melakukan evaluasi terhadap pembangunan yang sudah dilakukan. Adanya pergeseran perencanaan pembangunan ke Pemerintah Daerah, maka terjadi pula format permintaan data. Jika selama ini data dan indikator-indikator yang tersedia hanya sampai tingkat Nasional dan Propinsi, maka terjadi peningkatan permintaan data dan indikator-indikator yang menghendaki ketersediaan data sampai tingkat Kabupaten/ Kota. Data dan indikator-indikator pembangunan yang diperlukan adalah yang sesuai dengan kebutuhan disetiap daerah, sehingga dapat direncanakan pembangunan yang berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat.

Salah satu indikator dalam proses pelaksanaan pembangunan yang telah disusun adalah pengukuran Indeks Daya Beli (IDB). Indeks Daya Beli ini adalah indeks yang digunakan untuk menilai derajat penurunan/ kenaikan kemampuan mengkonsumsi barang dan jasa oleh masyarakat. Sementara untuk menghitung IDB tersebut juga diperlukan suatu deflactor/pembagi yaitu Indek Harga Konsumen (IHK).

IHK juga digunakan untuk menyesuaikan data ekonomi yang relevan dari series nilai nominal menjadi series harga konstan dalam rangka mengestimasi pertumbuhan sebenarnya/real pendapatan nasional dan volume penjualan eceran disamping untuk pembagi/deflator PDB/PDRB. Inflasi juga digunakan untuk penetapan upah dan gaji, penilaian pembayaran kontrak (Contractual Payment) dan penilaian eskalasi nilai proyek (Project Escalation), disamping itu juga digunakan untuk penentuan target inflasi.

Mengingat pada tahun 2012 Survey Biaya Hidup (SBH) hanya dilakukan di 82 (delapan puluh dua) Kabupaten/kota di Indonesia dan hanya 8 (delapan) Kabupaten/ Kota di Propinsi Jawa Timur, padahal disadari bahwa dampak pembangunan tidak hanya dirasakan di 82 ibukota dan 8 Kabupaten/ Kota tersebut, tetapi juga dirasakan di Kabupaten/ kota-kota lainnya, maka bagi pemerintah daerah yang berkeinginan untuk menghitung Inflasi tersendiri, dapat memanfaatkan data SBH 2012 tersebut. Dengan menggunakan atau meminjam hasil SBH 2012 dari Kabupaten/ kota terdekat dan dengan pola konsumsi/ kebudayaan yang relatif hampir sama dengan daerahnya untuk menghitung IHK atau inflasi.

Untuk itu penghitungan inflasi di Kabupaten Sidoarjo dari Tahun 2018 dengan menggunakan referensi hasil Survei Biaya Hidup tahun 2012 (SBH 2012) dari Kota Surabaya, sehinggga penghitungan Nilai Konsumsi Dasar (NKD) menggunakan dasar Tahun 2012. Sedangkan untuk tahun-tahun selanjutnya akan menggunakan SBH tahun 2018 (masih dalam tahap proses pencacahan) dan juga belum digunakan untuk penghitungan inflasi secara nasional.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penghitungan Inflasi Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018 dimulai dengan melakukan pemilihan komoditi yang biasa dan banyak dikonsumsi masyarakat pada umumnya, komoditi ini selanjutnya akan digunakan dalam basket komoditi penghitungan inflasi. Komoditi-komoditi terpilih tersebut akan dipantau harganya setiap minggu, setiap dua minggu dan setiap bulan (komoditi-komoditi ini nantinya dituangkan pada kuesioner pendataan harga-harga), sehingga diharapkan cerminan perubahan harga dari komoditi-komoditi yang banyak dikonsumsi masyarakat di Kabupaten Sidoarjo akan terpantau dengan baik setiap waktu.

Maksud dilakukannya penghitungan inflasi Kabupaten Sidoarjo adalah untuk mendapatkan suatu data yang representatif sehingga dapat

menggambarkan kondisi Kabupaten Sidoarjo secara keseluruhan. Sedangkan tujuannya adalah :

a. Untuk mendapatkan indikator makro Kabupaten Sidoarjo yang lengkap dan utuh sebagai salah satu penunjang data perekonomian Kabupaten Sidoarjo.
b. Untuk mendapatkan suatu indeks sebagai sarana dalam penghitungan daya beli masyarakat Kabupaten Sidoarjo.
c. Untuk membantu dalam penghitungan PDRB Kabupaten Sidoarjo.

1.3. Cakupan

Cakupan penghitungan inflasi di Kabupaten Sidoarjo ini adalah harga /biaya komoditi barang dan jasa di pasar tradisional, pasar modern seperti Swalayan, Supermarket dan toko-toko yang berada Wilayah Kecamatan di Kabupaten Sidoarjo.

Pemilihan pasar ini juga dilakukan dengan memperhatikan :

- Pasar tersebut oleh masyarakat setempat dianggap sebagai acuan harga pasar-pasar disekitarnya, atau dengan kata lain pasar tesebut relatif besar di Kecamatan wilayah Kabupaten Sidoarjo.
- Pasar tersebut terletak di daerah kota kecamatan dan
- Banyak masyarakat berbelanja di sana.
- Pasar tradisional yang menjadi cakupan pendataan adalah Pasar Larangan dan Pasar Wadungasri
- Pasar Modern yang menjadi cakupan pendataan adalah Pasar Hero dan Pasar Hypermart

1.4 Komoditi yang dipantau

Paket komoditi ini dibagi ke dalam 7 (tujuh) kelompok dan 35 (tiga puluh lima) sub kelompok barang dan jasa, dari Kota Surabaya yang dipantau sebanyak 377 (tiga ratus tujuh puluh tujuh) komoditi barang dan Jasa, dengan adanya beberapa barang dan jasa yang tidak biasa dikonsumsi dan ditemukan di pasaran, maka

penyesuaian paket komoditi di Kabupaten Sidoarjo dengan mengacu syarat-syarat diatas menjadi 376 (tiga ratus tujuh puluh enam) komoditi, kelompok dan subkelompok paket komoditi tersebut diantaranya meliputi :

I. Kelompok Bahan Makanan

dengan sub kelompok :

1. Padi-padian, umbi-umbian dan hasil-hasilnya (5)
2. Daging dan hasil-hasilnya (8)
3. Ikan segar (9)
4. Ikan diawetkan (5)
5. Telur, susu dan hasil-hasilnya (13)
6. Sayur-sayuran (18)
7. Kacang-kacangan (4)
8. Buah-buahan (10)
9. Bumbu-bumbuan (13)
10. Lemak dan minyak (4)
11. Bahan makanan lainnya (3)

II. Kelompok Makanan dan Minuman Jadi dan Rokok

dengan sub kelompok :

1. Makanan jadi (31)
2. Minuman yang tidak beralkohol (14)
3. Tembakau dan minuman yang beralkohol (3)

III. Kelompok Perumahan

dengan sub kelompok :

1. Biaya tempat tinggal (18)
2. Bahan bakar, penerangan dan air (7)
3. Perlengkapan rumahtangga (18)
4. Penyelenggaraan rumahtangga (16)

IV. Kelompok Sandang

dengan sub kelompok :

1. Sandang laki-laki (15)
2. Sandang wanita (18)
3. Sandang anak-anak (15)
4. Barang pribadi dan sandang lainnya (11)

V. Kelompok Kesehatan

dengan sub kelompok :

1. Jasa kesehatan (9)
2. Obat-obatan (10)
3. Jasa Perwatan Jasmani (5)
4. Perawatan Jasamani dan Kosmitika (16)

VI. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga

dengan sub kelompok :

1. Jasa Pendidikan (6)
2. Kursus-sursus/ pelatihan (4)
3. Perlengkapan/ peralatan pendidikan (14)
4. Rekreasi (14)
5. Olah raga (6)

VII. Kelompok Transpor dan Komunikasi

dengan sub kelompok :

1. Transpor (12)
2. Komunikasi dan pengiriman (5)
3. Sarana dan penunjang transport (13)
4. Jasa keuangan (4)

1.5 Jenis daftar kuesioner yang digunakan

Dokumen yang digunakan dalam pencacahan HK sebanyak 10 jenis, tergantung fluktuasi harga dari masing-masing komoditi dan spesifikasi dari komoditi yang bersangkutan. Komoditi-komoditi yang harganya sering berubah akan dipantau setiap minggu, sedangkan yang tidak terlalu sering berubah akan dipantau setiap dua minggu sekali dan komoditi yang jarang berubah harganya akan dipantau/dicacah setiap bulan dengan menggunakan dokumen/daftar sebagai berikut :

1. Daftar HK-1.1

Daftar ini digunakan untuk mencatat data HK komoditi yang harganya sering berubah atau mempunyai fluktuasi harga relatif tinggi. Pencacahannya dilakukan pada hari Senin dan Selasa setiap minggu.

2. Daftar HK-1.2

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK komoditi yang harganya tidak begitu sering berubah. Pencacahan dilakukan 2 kali setiap bulan yaitu pada hari Rabu dan Kamis minggu I dan III. Yang disebut minggu I adalah minggu dimana tanggal 1 nya jatuh pada hari Senin.

3. Daftar HK-2.1

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat data HK komoditi makanan. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai hari Selasa yang terdekat dengan tanggal 15 sampai dengan hari Kamis.

4. Daftar HK-2.2

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat HK komoditi bukan makanan. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 5 sampai dengan tanggal 15.

5. Daftar HK-3

Daftar ini digunakan untuk mencatat daftar HK komoditi tarip jasa-jasa, bahan bangunan, perlengkapan rumahtangga, alat elektronik, suku cadang kendaraan dan sebagainya.

6. Daftar HK-4

Daftar isian ini digunakan untuk mencatat harga sewa dan kontrak rumah, dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 10 pada bulan yang bersangkutan.

7. Daftar HK-5

Daftar isian ini untuk mencatat tarip/upah pembantu rumahtangga. Pencacahannya dilakukan sebulan sekali mulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 10.

8. Daftar HK-6A

Daftar isian ini untuk mencatat uang sekolah maupun uang kuliah. Daftar ini terdiri dari 3 macam, yaitu

a. Daftar HK-6A untuk mencatat uang sekolah dasar atau yang setingkat, daftar
b. Daftar HK-6B untuk mencatat uang sekolah menengah (SLTP dan SMU) atau setingkat dan
c. Daftar HK-6C untuk mencatat uang kulian tingkat perguruan tinggi atau akademi.

Pencacahannya tetap dilakukan sebulan sekali dimulai tanggal 1 sampai dengan tanggal 10.

INFLASI KABUPATEN SIDOARJO

Triwulan II Bulan April – Mei - Juni 2018

NKD (2012 = 100)

A. APRIL 2018

Inflasi Kabupaten Sidoarjo pada Triwulan II (April, Mei, Juni) 2018, untuk Bulan April adalah 0.15 persen, atau telah terjadi kenaikan indeks dari 131.14 di bulan Maret 2018 menjadi 131.44 di bulan April 2018. Kondisi ini terlihat lebih rendah dibanding inflasi Surabaya yang mengalami inflasi 0.20 persen sementara besarnya inflasi di Jawa Timur yaitu 0.18 persen.

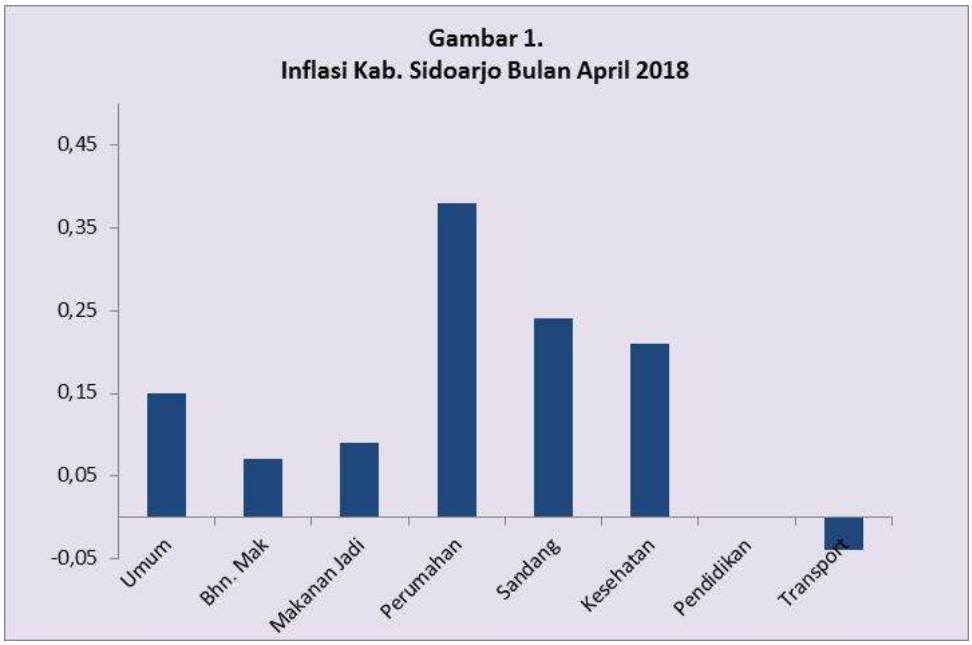

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga di pasar, terjadinya inflasi bulan April akibat naiknya harga-harga dari 5 (lima) kelompok pengeluaran, yaitu Kelompok Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar sebesar 0.38 persen; Kelompok Sandang sebesar 0.24; Kelompok Kesehatan sebesar 0.21 persen; Kelompok Makanan Jadi, Minuman dan Rokok sebesar 0.09 persen; Kelompok Bahan Makanan sebesar 0.07 persen. Sementara kelompok Transportasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan mengalami penurunan harga sebesar 0.04 persen dan Kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga mengalami perubahan harga yang sangat kecil di

bawah 0.01 persen (lihat gambar 1). Adapun kenaikan harga secara signifikan terjadi pada beberapa komoditas antara lain: kayu balokan, telur ayam ras, jeruk, upah pembantu rumah tangga, rokok kretek filter, buah pir, daging ayam ras, seng gelombang, pepaya, bensin, bawang merah, separtu anak, celana panjang jeans perempuan, ongkos bidan, daging sapi, tongkol, kacang hijau, bandeng, pasta gigi, tomat sayur, gula pasir, bawang bombai, angkutan udara, daging ayam kampung, rempela hari, kayu lapis dll. Komoditas yang mengalami penurunan harga di bulan April antara lain ikan mujair, batu bata, beras, telepon seluler, kelapa, melon, bawang putih, kentang, susu balita, cabe rawit, bayam, minuman ringan, abon, semen, minuman kesegaran, deodorant dll.

Dilihat dari sumbangan inflasi, berikut rincian dari andil tiap kelompok komoditas: kelompok bahan makanan sebesar 0.01 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0.02 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0.10 persen; kelompok sandang sebesar 0.01 persen; kelompok Kesehatan sebesar 0.01 persen. Sementara kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan mengalami deflasi dengan andil sebesar 0.01 persen dan Kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga memberi andil yang sangat kecil yaitu dibawah 0.01 persen.

Pada bulan April 2018 untuk komoditas beras masih mengalami penurunan dikarenakan ketersediaan beras di pasar mulai melimpah dikarenakan kebijakan Pemerintah Impor Beras Jilid II. Sementara komoditas kayu balok mengalami lonjakan harga pada bulan April dikarenakan semakin langkanya persediaan kayu terlebih kayu balokan yang berasal dari pulau Kalimantan. Kondisi ini dimungkinkan karena meningkatnya nilai ekspor balok sejak bulan Februari 2018. Komoditas lain yang mengalami kenaikan harga adalah telur ayam ras dan daging ayam ras dikarenakan pada bulan April 2018 tradisi masyarakat Sidoarjo khususnya dan masyarakat Jawa Timur pada umumnya menyelenggarakan acara “megengan” yaitu

tradisi melaksanakan selamatan atau tahlilan untuk mendoakan arwah saudara atau kerabat yang telah meninggal. Untuk komoditas cukai, pada bulan ini juga kembali mengalami kenaikan terutama pada rokok kretek filter.

Pada bulan April selain beras, ikan mujair juga mengalami penurunan harga, kondisi ini dikarenakan stok yang berlimpah dengan permintaan yang tetap sehingga harga cenderung akan turun. Demikian dengan komoditas batu bata, lesunya pembangunan pada bulan April mendorong turunya harga batau bata yang nota benenya adalah salah satu bahan bahan baku pembangunan.

PERBANDINGAN INFLASI ANTAR KOTA DI JAWA TIMUR

Dari 9 Kab/Kota IHK di Jawa Timur, pada bulan April 2018, tercatat delapan Kab/Kota mengalami inflasi dan satu kabupaten mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Jember (0.40 persen) dan terendah di Kabupaten Banyuwangi (0.04 persen); sementara Kabupaten Sumenep mengalami deflasi sebesar 0.02 persen, sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 2.

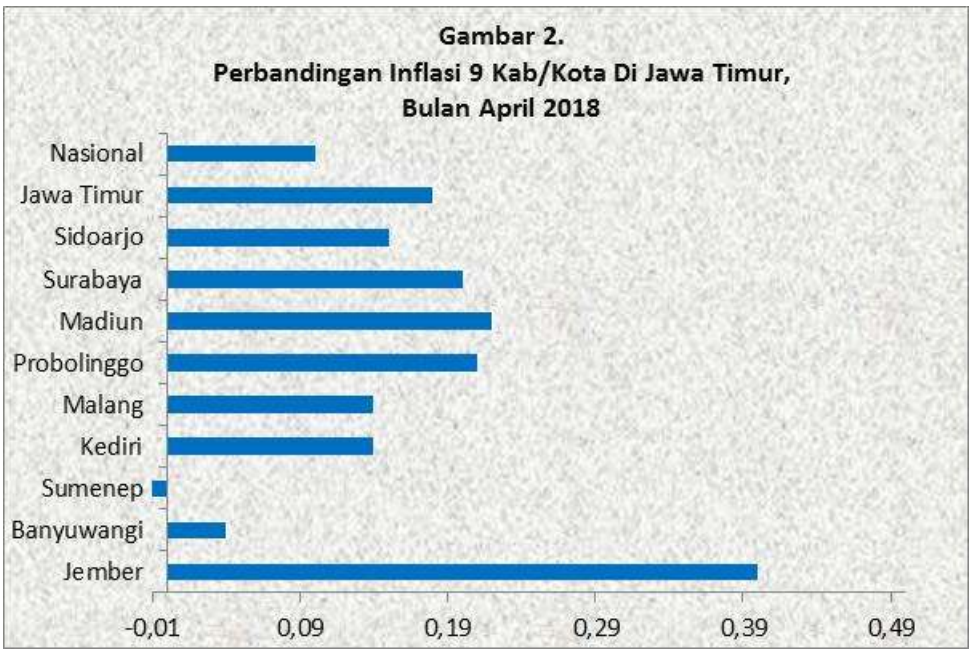

Terjadinya inflasi di Kab/Kota di Jawa Timur pada bulan April 2018 disebabkan oleh kenaikan harga beberapa komoditas yang hampir sama halnya

dengan Kab. Sidoarjo, antara lain bawang merah, bensin, daging ayam ras, emas perhiasan, rokok kretek, daging sapi, telur ayam ras, pepaya, cabai merah, batu bata, tongkol pindang, jeruk, nagka muda dll. Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga selama bulan April 2018 di 9 Kab/Kota seperti beras, bayam, sawi hijau, cumi-cumi, kacang panjang, cabe rawit, ikan mujair, wortel, tomat, sayur, buncis, apel, ikan layang, terong panjang, angkutan udara, telur ayam kampung, obat dengan resep, jagung manis, pisang, kelapa, labu siam dll.

INFLASI KUMULATIF (JANUARI 2018 S/D APRIL 2018)

Untuk Kumulatif Inflasi Kab Sidoarjo di bulan April 2018 sebesar 0.95 persen.

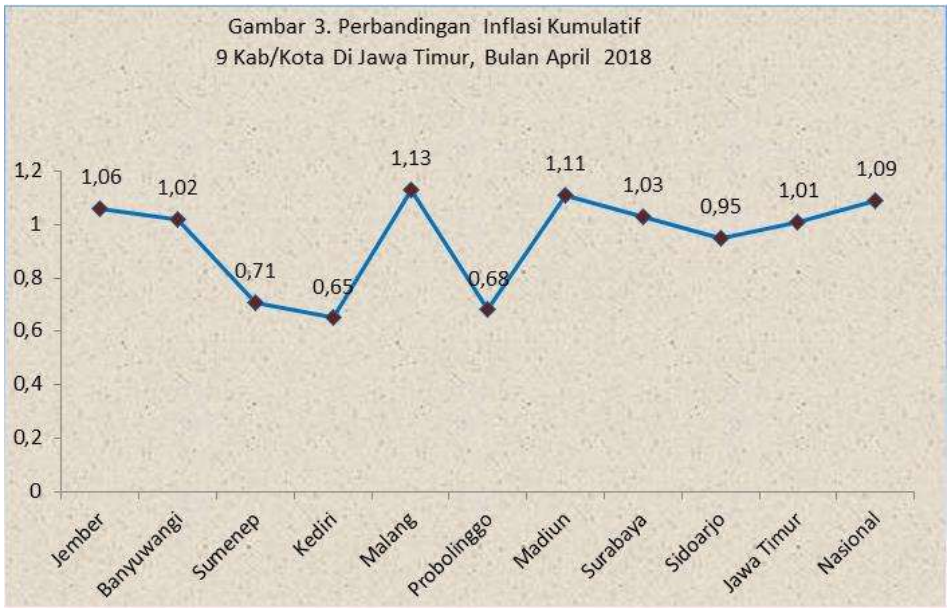

Perbandingan inflasi kalender antara Kab. Sidoarjo dengan kab/kota di Jawa Timur dapat dilihat pada gambar 3.

Dari sembilan kab/kota di Jawa Timur seluruhnya mengalami inflasi diatas 0.5 persen. Inflasi terendah terjadi di Kota Kediri sementara inflasi tertinggi dialami oleh Kota Malang diikuti oleh Kota Madiun masing–masing 1.13 persen dan 1.11 persen. Pada bulan yang sama di tahun 2017 Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi kumulatif sebesar 1.95 persen lebih tingga jika dibandingkan tahun 2018, sementara posisi Jawa Timur sampai bulan April 2017 Kota Madiun mengalami inflasi tertinggi sebesar 2.61 persen dan terendah pada Kabupaten banyuwangi sebesar 1.29 persen. Keadaan ini memperlihatkan bahwa di

tahun 2018 secara umum pergerakan harga lebih rendah jika dibanding dengan tahun 2017. Bisa diartikan pula jumlah permintaan/besarnya konsumsi masyarakat di tahun 2018 lebih lambat dibandingkan diawal 2017.

INFLASI YEAR ON YEAR (APRIL 2017-APRIL 2018)

Dilihat dari Inflasi *'year on year'* (April 2017 terhadap April 2018), Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi *'y-o-y'* 3.09 persen. Dari ke sembilan kota IHK, inflasi *y-o-y* tertinggi terjadi di Kota Surabaya (3.28 persen) dilanjutkan Kota Madiun sebesar 3.26 persen. Inflasi year to year terendah bulan April 2018 terjadi pada Kota Kediri sebesar 2.17 persen, sebagaimana terlihat pada Gambar 4 di bawah. Inflasi *year on year* (Y-O-Y) di tahun sebelumnya pada bulan April sebesar 4.41 persen untuk Jawa Timur sementara pada tahun ini mencapai 3.05 persen. Penurunan inflasi YOY ini menunjukkan perekonomian yang agak melambat di Jawa Timur pada tahun 2018 jika dibanding tahun 2017.

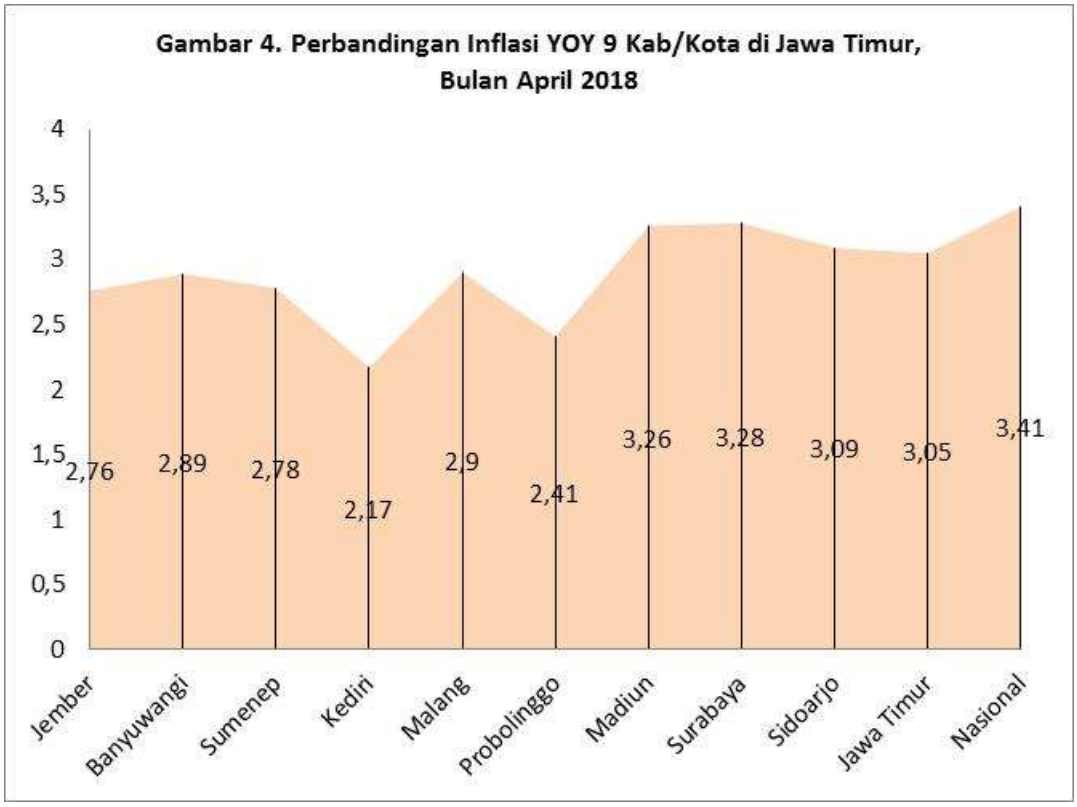

B. MEI 2018

Inflasi Kabupaten Sidoarjo pada bulan Mei 2018 sebesar 0.18 persen atau

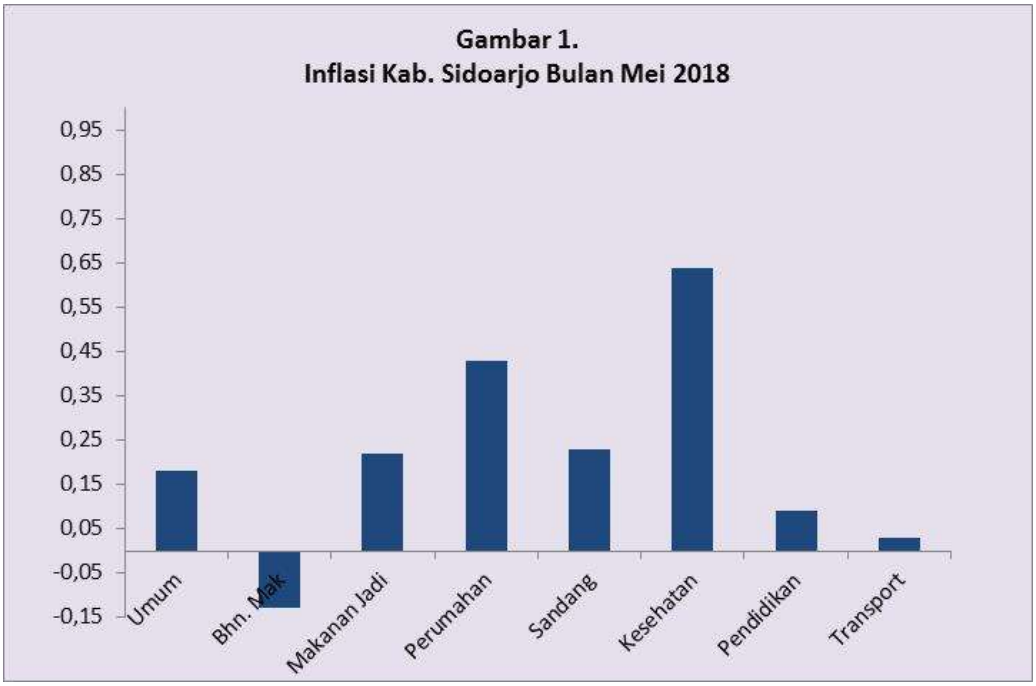

telah terjadi peningkatan indeks dari 131.33 di bulan April 2018 menjadi 131.57 di bulan Mei 2018. Kondisi ini terlihat sedikit lebih tinggi jika dibanding inflasi Surabaya sebesar 0.17 persen. Sementara jika dibandingkan dengan Jawa Timur, inflasi Sidoarjo lebih besar, dimana pada bulan Mei Jawa Timur mengalami inflasi 0.17 persen. Untuk kab/kota di Jawa Timur hanya Kota Kediri yang mengalami deflasi 0.17 persen selebihnya mengalami inflasi dibawah 1 persen.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga di pasar, terjadinya inflasi bulan ini akibat naiknya harga-harga dari 6 (enam) kelompok pengeluaran yaitu kelompok kesehatan sebesar 0.64 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0.43 persen; kelompok sandang sebesar 0.23 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0.22 persen; kelompok pendidikan, rekreasi, dan olah raga mengalami sebesar 0.09 persen; kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0.03 persen. Satu kelompok yang mengalami

penurunan harga yaitu kelompok bahan makanan sebesar 0.13 persen seperti terlihat pada gambar di atas.

Selama bulan Mei 2018 penyumbang terbesar dari inflasi Sidoarjo berasal dari kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0.11 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0.04 persen; kelompok kesehatan sebesar 0.03 persen; kelompok sandang dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga masing-masing memberikan andil 0.01 persen. Sementara satu kelompok yang memberi andil penurunan harga adalah kelompok bahan makanan sebesar 0.03 persen. Untuk kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan memberi sumbangan cukup kecil yaitu di bawah 0.01 persen.

Berdasarkan pantauan di pasar kenaikan harga pada bulan Mei 2018 terjadi pada beberapa komoditas antara lain: telur ayam ras, daging ayam ras, batu bata, melon, pasir, rokok kretek filter, bandeng, pisang, shampo, kangkung, emas perhiasan gurame, cat tembok, tarif dokter spesialis, ikan tongkol, capjai, daging sapi, obat gosok, pelembut cucian, bayam, pensil hitam, sabun mandi, seragam sekolah anak, anggur, deodorant, sabun cuci piring, kacang panjang dll. Kenaikan harga pada bulan Mei dimungkinkan karena memasuki bulan Ramadhan sehingga ada beberapa komoditas yang mengalami keniakan harga dikarenakan tingginya permintaan seiring dengan menu bulan puasa seperti telur ayam dan daging ayam ras. Selain itu komoditas bahan bangunan juga mengalami kenaikan yang cukup signifikan karena tingginya harga dasar dari komoditas itu sendiri.

Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga di bulan Mei 2018 antara lain: beras, kakap putih, bawang putih, ikan mujair, pepaya, pempers, udang basah, apel, telepon seluler, sabun wajah, kentang, pasta gigi, cabe rawit, blus dll. Harga beras pada bulan Mei masih mengalami penurunan demikian juga harga ikan mujair. Bumbu-bumbuan yang mengalami penurunan adalah bawang putih kondisi ini dimungkinkan karena stok barang yang melimpah di pasar dikarenakan

permintaan yang cenderung menurun, emas perhiasan mengalami kenaikan harga dikarenakan tingginya permintaan karena menyambut hari raya Idul Fitri, sudah tradisi masyarakat Indonesia Hari Raya dengan perhiasan yang baru. Pada bulan Ramadan tahun ini permintaan masyarakat terhadap komoditas bahan makanan cenderung turun sejalan dengan potret kelompok bahan makanan yang mengalami penurunan harga. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya inflasi yang terjadi pada bulan Ramadhan mencapai 0.55 persen. Secara nasional inflasi yang terjadi pada bulan ramadhan tahun ini lebih rendah jika dibandingkan dengan tahun 2017 keadaan ini memperlihatkan menurunnya aktivitas ekonomi atau lesunya perekonomian saat ini.

PERBANDINGAN INFLASI
ANTAR KOTA DI JAWA TIMUR

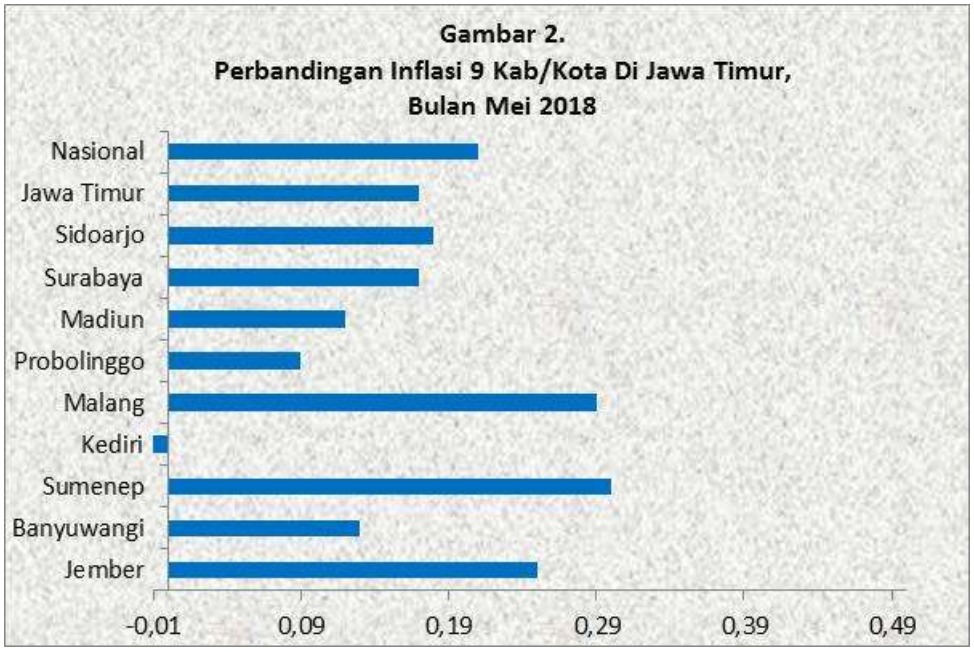

Dari 9 Kab./Kota IHK di Jawa Timur, pada bulan Mei 2018, tercatat semua kota mengalami inflasi terkecuali Kota Kediri mengalami deflasi 0.17 persen. Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Sumenep (0.30 persen) dan terendah di Kabupaten Probolinggo (0.09 persen) sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 2, rata-rata kab/kota di Jawa Timur mengalami inflasi di atas 0.10 persen.

Secara umum pada bulan Mei 2018 komoditas yang mengalami kenaikan harga di daerah Jawa Timur hampir sama seperti: telur ayam ras, daging ayam ras, bawang merah, udang basah, ikan asin belah, nasi dengan lauk, pepaya, baju muslim, daging sapi, gula pasir, emas perhiasan, rempela hati ayam, seragam sekolah anak, kontrak rumah, kacang panjang dll. Jika dilihat dari komoditas yang mengalami penurunan harga di wilayah Jawa Timur dapat disebutkan sebagai berikut: bawang putih, cabe merah, tomat sayur, melon, cabe rawit, bayam, tongkol pindang, teri, terong panjang, jagung manis, wortel, mie kering instan, beras, gula pasir, minyak goreng, ikan mujair, kacang panjang, daging ayam kampung, pisang, batu bata, telepon seluler, nangka muda, biskuit, televisi bewarna, dll. Penyebab turunnya harga beberapa komoditas dikarenakan rendahnya permintaan pasar sementara ketersediaan barang cukup melimpah.

Kondisi Mei 2018, besarnya inflasi yang terjadi pada kab/kota di Jawa Timur cenderung lebih kecil bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya meskipun pada bulan Mei berbarengan dengan bulan Ramadhan yang biasanya konsumsi rumah tangga meningkat. Pada tahun ini kondisi yang terjadi agak berbeda dan hal ini terjadi juga secara nasional.

INFLASI KUMULATIF (JANUARI 2018 S/D MEI 2018)

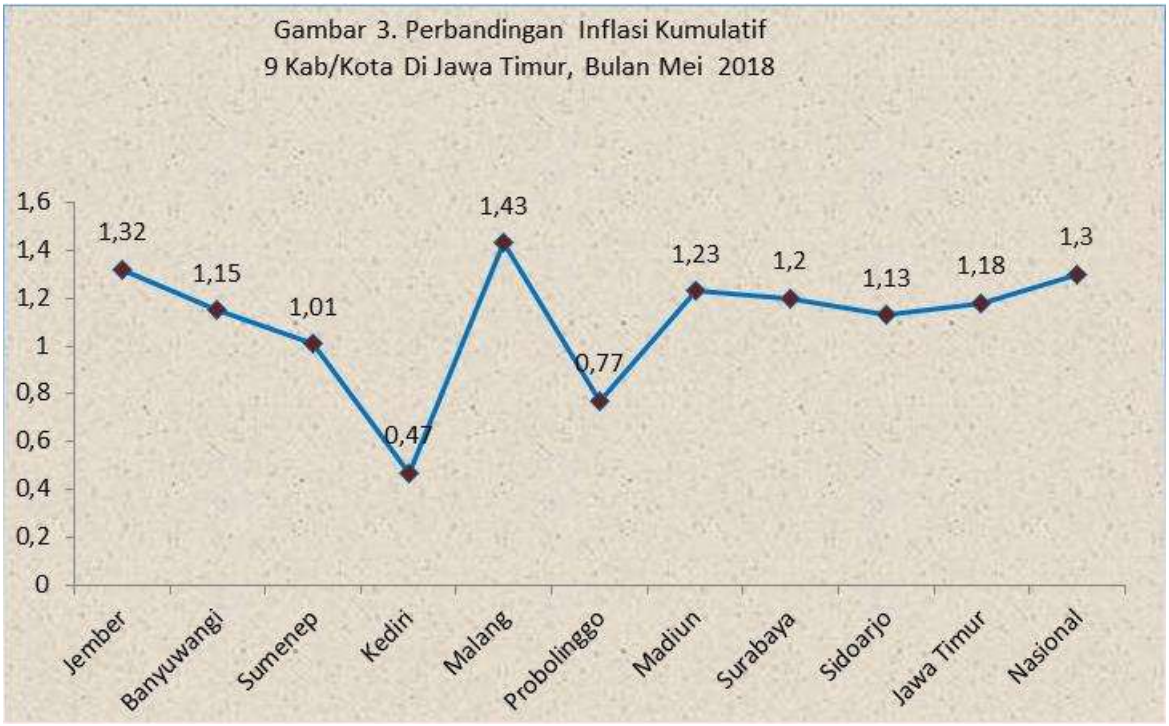

Kumulatif Inflasi sampai bulan Mei 2018 di Kabupaten Sidoarjo berada pada angka 1.13 persen. Di Jawa Timur sampai bulan Mei, Kota Malang memiliki inflasi kumulatif tertinggi yaitu mencapai 1.43 persen. Dan inflasi kumulatif terendah terjadi pada Kota Kediri sebesar 0.47 persen. Kota Surabaya bulan Mei mengalami inflasi kalender sebesar 1.20 persen, lebih tinggi dari Kab. Sidoarjo. Pada tahun 2017 di bulan yang sama Kota Madiun mengalami inflasi tertinggi mencapai 3.20persen, sementara inflasi Kota Surabaya di tahun yang sama hanya 2.49 persen dan Sidoarjo 2.21 persen. Rata-rata inflasi kalender Mei pada tahun 2018 tidak mencapai 2 persen, berbeda dengan tahun 2017 dimana kondisinya rata-rata inflasi kalender kab/kota di Jawa Timur lebih dari 2 persen.

INFLASI *YEAR ON YEAR* (MEI 2017 – MEI 2018)

Dilihat dari Inflasi *'year on year'* (Mei 2017 terhadap Mei 2018), Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi *'y-o-y'* 3.01 persen. Dari ke sembilan kota IHK, inflasi *y-o-y* tertinggi terjadi di Surabaya yaitu 3.01 persen dan terendah di Kota Kediri sebesar 1.48 persen, sebagaimana terlihat pada Gambar 4. Jika dibanding dengan bulan yang

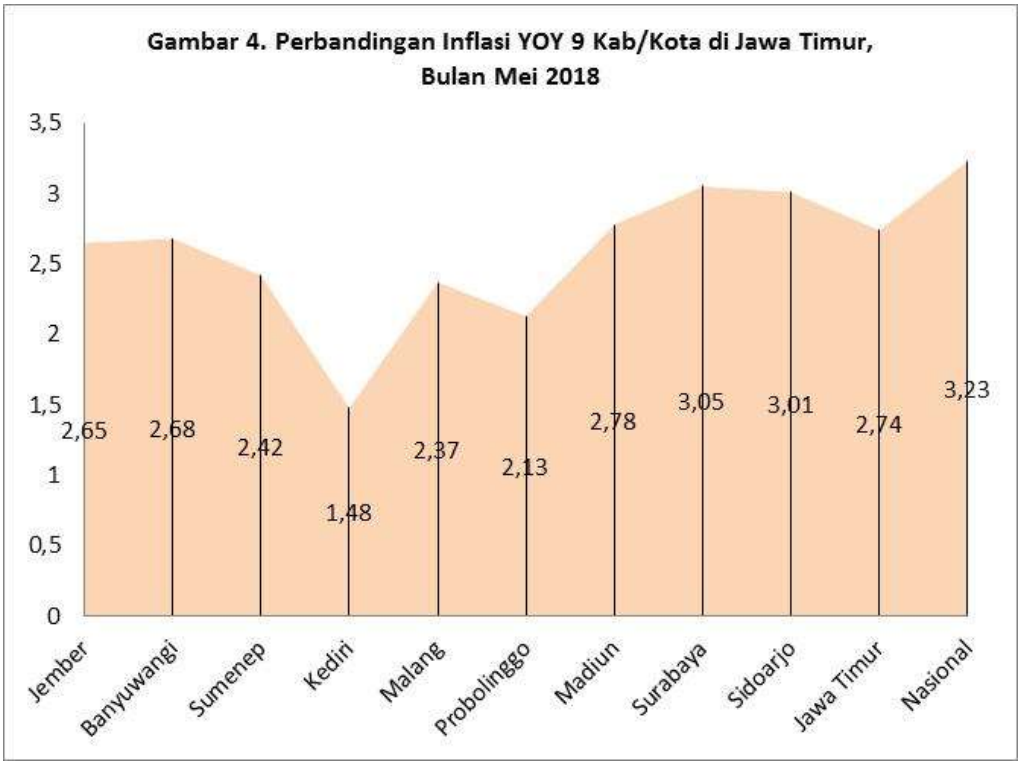

sama pada tahun sebelumnya yaitu inflasi YOY tertinggi di Jawa Timur sebesar 5.30 persen yang dialami oleh Kota Surabaya. Dari angka tersebut terlihat bahwa telah terjadi juga penurunan inflasi dari tahun ke tahun di 2018. Besarnya inflasi YOY Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 di bulan Mei mencapai 4.78 persen lebih tinggi jika dinadingkan tahun 2018. Keadaan ini dapat disimpulkan bahwa pergerakan perekonomian per Mei tahun 2018 lebih lambat dibanding tahun 2017.

C. JUNI 2018

Inflasi Kabupaten Sidoarjo pada bulan Juni 2018 sebesar 0.45 persen atau

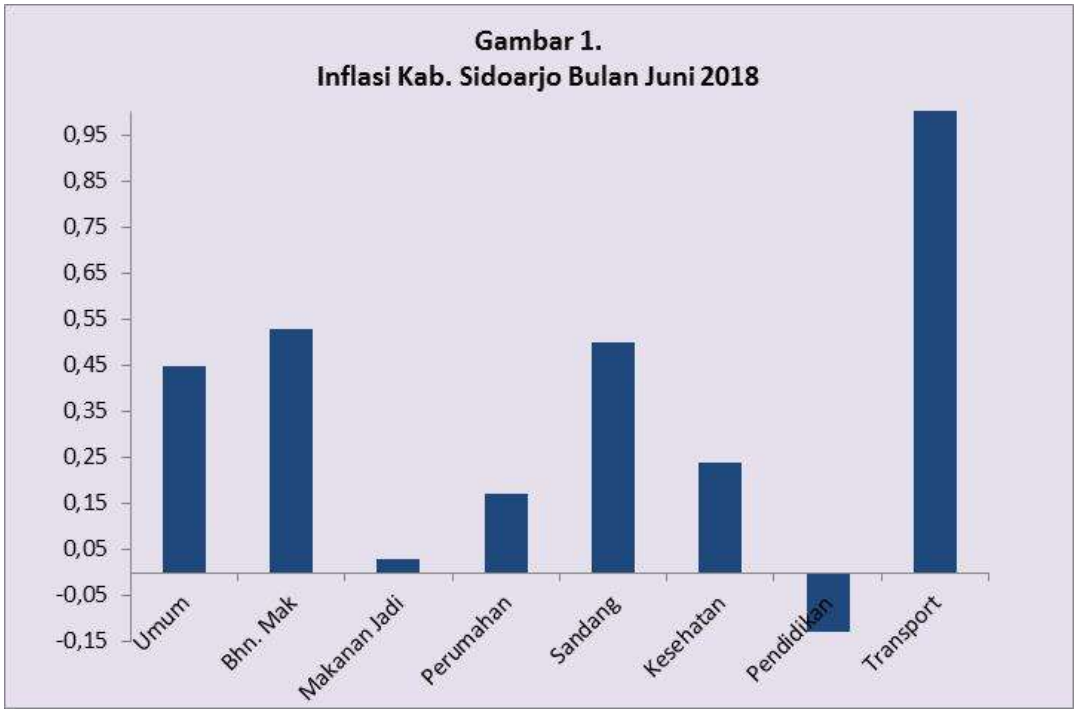

telah terjadi peningkatan indeks dari 131.57 di bulan Mei 2018 menjadi 132.16 di bulan Juni 2018. Kondisi ini terlihat lebih tinggi jika dibanding inflasi Surabaya sebesar 0.38 persen. Sementara jika dibandingkan dengan Jawa Timur, inflasi Sidoarjo lebih besar, dimana pada bulan Juni Jawa Timur mengalami inflasi 0.42 persen. Untuk kab/kota di Jawa Timur sebagian besar mengalami inflasi di atas 0.4 persen.

Berdasarkan hasil pemantauan harga-harga di pasar, terjadinya inflasi bulan ini akibat naiknya harga-harga dari 6 (enam) kelompok pengeluaran yaitu kelompok transportasi dan komunikasi sebesar 1.61 persen; kelompok bahan makanan sebesar 0.53 persen; kelompok sandang sebesar 0.50 persen; kelompok kesehatan sebesar 0.24 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0.17 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0.03

persen. Satu kelompok yang mengalami penurunan harga yaitu kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0.13 persen seperti terlihat pada gambar di atas.

Selama bulan Juni 2018 penyumbang terbesar dari inflasi Sidoarjo berasal dari kelompok kelompok transportasi, komunikasi dan jasa keuangan sebesar 0.27 persen; kelompok bahan makanan sebesar 0.10 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas & bahan bakar sebesar 0.05 persen; kelompok sandang sebesar 0.03 persen; kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau dan kelompok kesehatan masing masing sebesar 0.01 persen; sebesar 0.03 persen; masing-masing memberikan andil 0.01 persen. Sementara satu kelompok yang memberi andil penurunan harga adalah kelompok pendidikan, rekreasi dan olah raga sebesar 0.01 persen.

Berdasarkan pantauan di pasar kenaikan harga pada bulan Juni 2018 terjadi pada beberapa komoditas antara lain: angkutan udara, tarif kereta api, angkutan antar kota, semen, sandal kulit wanita, daging sapi, kakap putih, rental, udang basah, kacang panjang, pempers, pepaya, daging ayam ras, kangkung dll. Kenaikan harga pada bulan Juni dimungkinkan karena bertepatan hari raya Idul Fitri 1439 H sehingga beberapa komoditas yang mengalami keniakan terutama tarif transportasi. Keadaan ini dikarenakan diberlakukannya tuslah lebaran atau penetapan harga wajar lebaran. Tarif yang berlaku sejak H-7 lebaran adalah tarif batas atas setiap moda transportasi yang telah ditetapkan oleh Pemerintah sehingga rata-rata angkutan transportasi mengalami kenaikan paling tinggi 30 persen. Sementara kenaikan pada beberapa komoditas di kelompok bahan makanan disebabkan oleh tingginya permintaan sementara stok yang ada dipasar mengalami penurunan dikarenakan banyak para pedagang yang mudik, jadi lonjakan permintaan daging dipasar tidak sejalan dengan ketersediaan barang di pasar.

Sementara komoditas yang mengalami penurunan harga di bulan Juni 2018 antara lain: telur ayam ras, beras, daster, baju muslim wanita, sepatu anak, susu untuk balita, pengaharum, kulkas, sawi hijau, handuk, tas sekolah, sabun mandi, mujair, dompet, anggur, modem, dll. Harga beras pada bulan Juni masih mengalami penurunan keadaan ini dimungkinkan karena melimpahnya stok beras di pasar seiring dengan musim panen di beberapa wilayah jawa dan impor beras oleh pemerintah di triwulan 2. Selain itu telur ayam ras mengalami penurunan jika dibanding pada bulan puasa disebabkan turunya permintaan karena masyarakat pada hari raya idul fitri lebih memilih mengkonsumsi daging. Beberapa alat elektronika juga mengalami penurunan karena permintaan yang menurun dari masyarakat, pola konsumsi untuk lebaran tahun ini agak berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang biasanya tingkat konsumsi untuk alat lelektronik cukup tinggi namun tahun ini menurun. Keadaan tersebut dapat dilihat dari tingkat inflasi di tahun 2017 yaitu pada bulan ramadhan dan lebaran sebesar 0.26 persen dan 0.55 persen. Sementara pada tahun 2018 tingkat inflasi bulan ramadhan dan lebaran mencapai 0.18 persen dan 0.45 persen. Secara nasional inflasi periode Lebaran tahun 2018 lebih rendah jika dibandingkan dengan dua tahun sebelumnya yaitu, inflasi Juni 2018 sebesar 0,59 persen semntara inflasi Juni 2017 dan tingkat inflasi pada Juli 2016 adalah 0,69 persen.

PERBANDINGAN INFLASI
ANTAR KOTA DI JAWA TIMUR

Dari 9 Kab./Kota IHK di Jawa Timur, pada bulan Juni 2018, tercatat semua kota mengalami inflasi

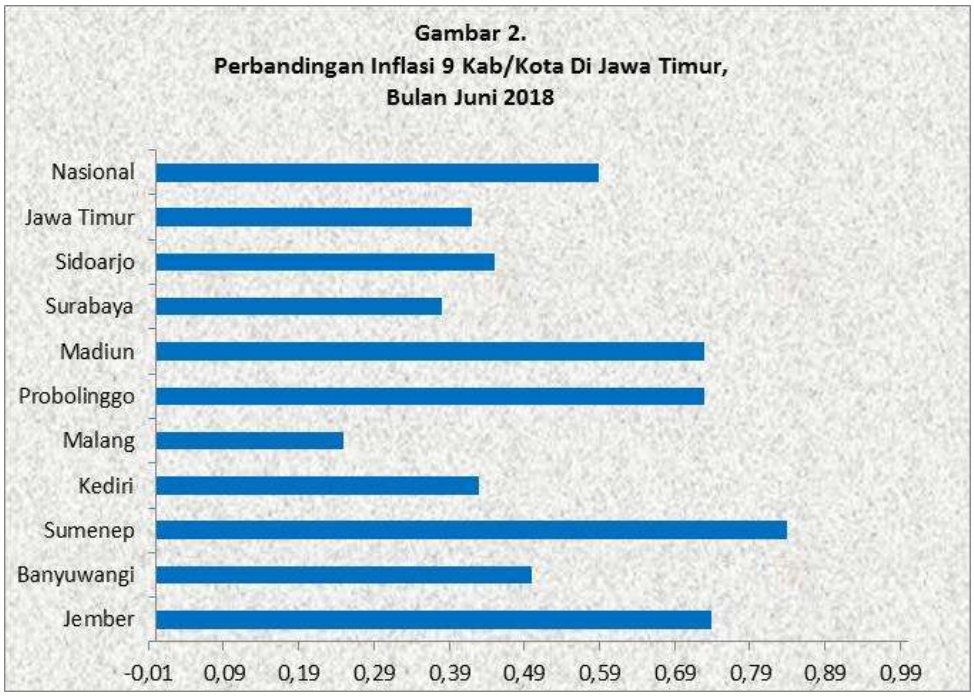

Inflasi tertinggi terjadi di Kabupaten Sumenep (0.84 persen) dan terendah di Kota Malang (0.25 persen) sebagaimana diperlihatkan pada Gambar 2, rata-rata kab/kota di Jawa Timur mengalami inflasi di atas 0.50 persen. Secara umum pada bulan Juni 2018 komoditas yang mengalami kenaikan harga di daerah Jawa Timur hampir sama seperti: daging ayam ras, daging sapi, tarif kereta api, daging ayam kampung, cumi-cumi, angkutan antar kota, tarif kendaraan travel, rokok kretek, kacang panajng, cabai rawit, ikan lele, nasi dengan lauk, pepeya, angkutan udara, dll. Jika dilihat dari komoditas yang mengalami penurunan harga di wilayah Jawa Timur dapat disebutkan sebagai berikut: telur ayam ras, wortel, genteng, jagung muda, sawi hijau, tomat sayur, teri, mobil, beras, ketimun, bawang merah, bawang putih, emas perhiasan, mujair, nagka muda, tongkol, ikan layang, jeruk, minyak goreng, terong panjang, kopi bubuk, dll.

Kondisi Juni 2018, besarnya inflasi yang terjadi pada kab/kota di Jawa Timur cenderung lebih tinggi bila dibandingkan dengan bulan sebelumnya dikarenakan

bertepana dengan hari raya idul fitri 1439 H sama halnya dengan kondisi secara nasional.

INFLASI KUMULATIF (JANUARI 2018 S/D JUNI 2018)

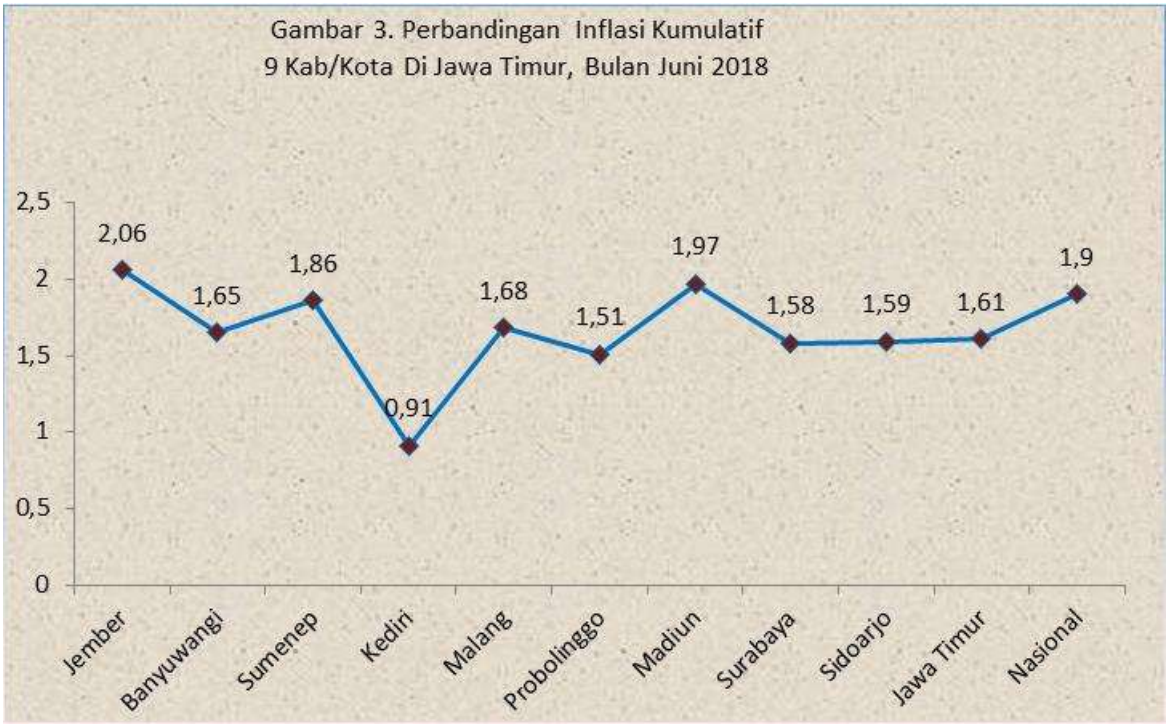

Kumulatif Inflasi sampai bulan Juni 2018 di Kabupaten Sidoarjo berada pada angka 1.59 persen. Di Jawa Timur sampai bulan Juni, Kabupaten Jember memiliki inflasi kumulatif tertinggi yaitu mencapai 2.06 persen. Dan inflasi kumulatif terendah terjadi pada Kota Kediri sebesar 0.91 persen. Kota Surabaya bulan Juni mengalami inflasi kalender sebesar 1.58 persen, lebih rendah dari Kab. Sidoarjo. Pada tahun 2017 di bulan yang sama Kota Madiun mengalami inflasi tertinggi mencapai 3.90 persen, sementara inflasi Kota Surabaya di tahun yang sama hanya 3.02 persen dan Sidoarjo 2.78 persen. Rata-rata inflasi kalender Juni pada tahun 2018 belum mencapai 2 persen kecuali Kabupaten Jember, berbeda dengan tahun 2017 dimana kondisinya rata-rata inflasi kalender kab/kota di Jawa Timur di atas 2 persen.

INFLASI *YEAR ON YEAR* (JUNI 2017 – JUNI 2018)

Dilihat dari Inflasi *'year on year'* (Juni 2017 terhadap Juni 2018), Kabupaten Sidoarjo mengalami inflasi *'y-o-y'* 2.91 persen. Dari ke sembilan kota IHK, inflasi *y-o-y* tertinggi terjadi di Kabupaten Jember yaitu 2.96 persen dan terendah di Kota Kediri sebesar 1.48 persen, sebagaimana terlihat pada Gambar 4. Jika dibanding dengan

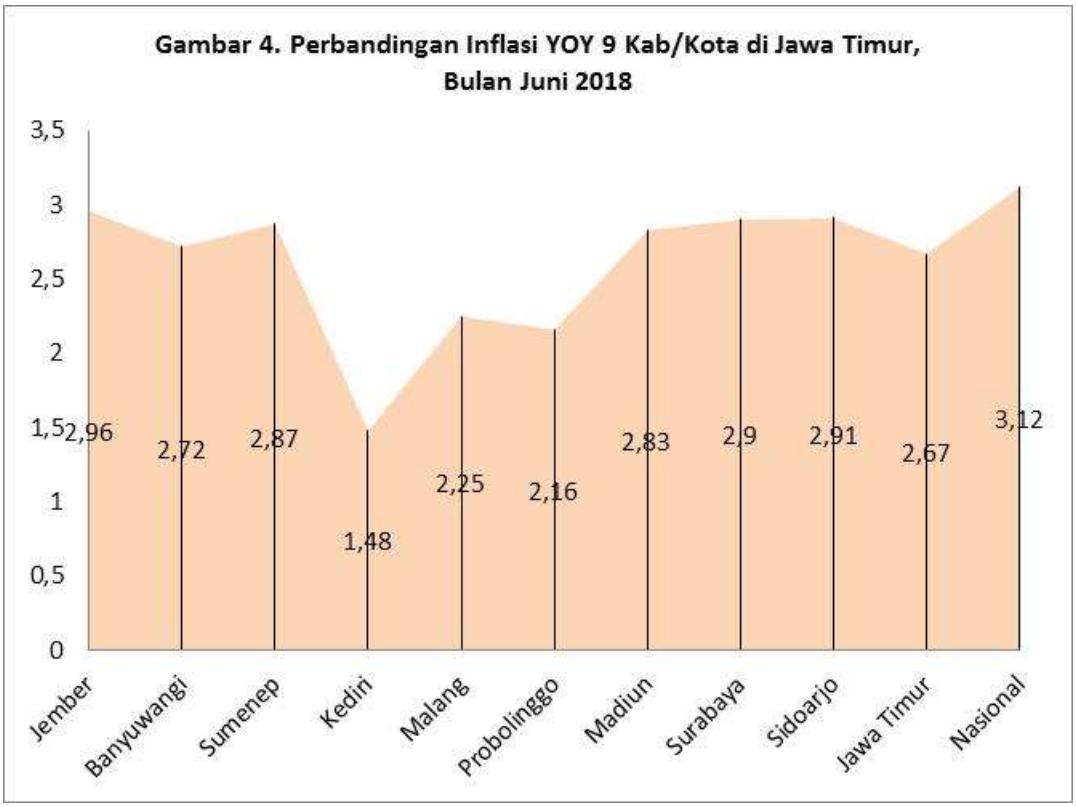

bulan yang sama pada tahun sebelumnya yaitu inflasi YOY tertinggi di Jawa Timur sebesar 5.34 persen yang dialami oleh Kota Madiun. Dari angka tersebut terlihat bahwa telah terjadi juga penurunan inflasi dari tahun ke tahun di 2018. Besarnya inflasi YOY Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2017 di bulan Juni mencapai 4.57 persen lebih tinggi jika dibandingkan tahun 2018. Keadaan ini dapat disimpulkan bahwa pergerakan perekonomian per Juni tahun 2018 lebih lambat dibandingkan Juni tahun 2017.

Lampiran 1
IHK per Kelompok dan Sub Kelompok (April-Juni)
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Indek Harga Konsumen		
		April	Mei	Juni
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		**131,33**	**131,57**	**132,16**
1	**BAHAN MAKANAN**	**134,47**	**134,29**	**135,01**
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	129,35	125,82	125,21
102	Daging dan Hasil-hasilnya	124,07	128,34	130,95
103	Ikan Segar	218,04	214,50	219,71
104	Ikan Diawetkan	108,66	108,64	108,62
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	129,46	133,06	129,62
106	Sayur-sayuran	127,95	130,30	136,29
107	Kacang - kacangan	149,57	149,54	150,62
108	Buah - buahan	202,51	205,30	206,72
109	Bumbu - bumbuan	138,00	137,92	137,94
110	Lemak dan Minyak	131,97	131,98	132,00
111	Bahan Makanan Lainnya	157,56	160,04	160,04
2	**MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU**	**145,04**	**145,36**	**145,41**
201	Makanan Jadi	148,11	148,40	148,40
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	137,45	137,46	137,65
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	145,86	146,86	146,86
3	**PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR**	**132,82**	**133,39**	**133,62**
301	Biaya Tempat Tinggal	120,47	121,40	121,87
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	157,63	157,63	157,63
303	Perlengkapan Rumahtangga	131,94	132,01	131,47
304	Penyelenggaraan Rumahtangga	139,47	139,86	139,98
4	**SANDANG**	**100,84**	**101,07**	**101,58**
401	Sandang Laki-laki	104,81	104,93	105,41
402	Sandang Wanita	105,90	105,99	106,44
403	Sandang Anak-anak	107,60	107,46	109,32
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	109,35	109,36	109,36
5	**KESEHATAN**	**129,76**	**130,59**	**130,90**
501	Jasa Kesehatan	115,74	116,56	117,22
502	Obat-obatan	148,43	149,78	149,78
503	Jasa Perawatan Jasmani	128,24	128,24	128,24
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	131,98	132,72	132,96
6	**PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA**	**133,86**	**133,99**	**133,81**
601	Pendidikan	154,17	154,17	154,17
602	Kursus-kursus / Pelatihan	121,41	121,41	121,41
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	127,30	127,91	127,48
604	Rekreasi	112,40	112,36	112,08
605	Olahraga	121,21	121,47	121,21
7	**TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN**	**125,01**	**125,05**	**127,06**
701	Transpor	135,27	135,43	139,02
702	Komunikasi Dan Pengiriman	96,59	96,38	96,38
703	Sarana dan Penunjang Transpor	151,79	151,80	151,80
704	Jasa Keuangan	117,34	117,34	117,34

Lampiran 2
Laju Inflasi Bulanan (April-Juni 2018)
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi Bulanan		
		April	Mei	Juni
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		**0,15**	**0,18**	**0,45**
1	**BAHAN MAKANAN**	**0,07**	**-0,13**	**0,53**
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	-0,70	-2,73	-0,49
102	Daging dan Hasil-hasilnya	2,04	3,44	2,03
103	Ikan Segar	-1,47	-1,62	2,43
104	Ikan Diawetkan	-1,61	-2,06	-2,37
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0,94	2,78	-2,58
106	Sayur-sayuran	-2,62	1,84	4,59
107	Kacang - kacangan	0,71	-0,02	0,72
108	Buah - buahan	2,83	1,38	0,69
109	Bumbu - bumbuan	-1,79	-7,54	1,90
110	Lemak dan Minyak	-9,79	0,71	2,04
111	Bahan Makanan Lainnya	1,32	1,57	0,00
2	**MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU**	**0,09**	**0,22**	**0,03**
201	Makanan Jadi	-0,07	0,19	0,00
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	-0,15	0,01	0,14
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	1,17	0,69	0,00
3	**PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR**	**0,38**	**0,43**	**0,17**
301	Biaya Tempat Tinggal	0,54	0,77	0,39
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0,00	0,00	0,00
303	Perlengkapan Rumahtangga	-0,07	0,05	-0,41
304	Penyelenggaraan Rumahtangga	0,79	0,28	0,09
4	**SANDANG**	**0,24**	**0,23**	**0,50**
401	Sandang Laki-laki	0,19	0,12	0,45
402	Sandang Wanita	0,03	0,09	0,42
403	Sandang Anak-anak	1,20	-0,13	1,73
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	-0,09	0,59	-0,06
5	**KESEHATAN**	**0,21**	**0,64**	**0,24**
501	Jasa Kesehatan	0,82	0,71	0,57
502	Obat-obatan	0,00	0,91	0,00
503	Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	-0,04	0,56	0,18
6	**PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA**	**0,00**	**0,09**	**-0,13**
601	Pendidikan	0,00	0,00	0,00
602	Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	0,00
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	0,00	0,48	-0,34
604	Rekreasi	0,00	-0,04	-0,24
605	Olahraga	0,00	0,21	-0,21
7	**TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN**	**-0,04**	**0,03**	**1,61**
701	Transpor	0,23	0,12	2,65
702	Komunikasi Dan Pengiriman	-0,78	-0,21	0,00
703	Sarana dan Penunjang Transpor	0,03	0,00	0,00
704	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00

Lampiran 3
Laju Inflasi Kalender (April-Juni 2018)
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi Kalender		
		April*)	Mei**)	Juni***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		**0,95**	**1,13**	**1,59**
1	**BAHAN MAKANAN**	**1,74**	**1,61**	**2,15**
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	4,20	1,36	0,86
102	Daging dan Hasil-hasilnya	3,89	7,46	9,65
103	Ikan Segar	-1,97	-3,56	-1,22
104	Ikan Diawetkan	8,32	6,10	3,59
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	-1,36	1,38	-1,24
106	Sayur-sayuran	-10,53	-8,88	-4,70
107	Kacang - kacangan	0,77	0,75	1,48
108	Buah - buahan	6,61	8,08	8,83
109	Bumbu - bumbuan	10,14	1,84	3,78
110	Lemak dan Minyak	-9,79	-9,16	-7,30
111	Bahan Makanan Lainnya	1,36	2,95	2,95
2	**MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU**	**0,60**	**0,82**	**0,85**
201	Makanan Jadi	0,35	0,54	0,54
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	-0,15	-0,14	0,00
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	3,05	3,76	3,76
3	**PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR**	**1,31**	**1,74**	**1,92**
301	Biaya Tempat Tinggal	1,69	2,48	2,88
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0,24	0,24	0,24
303	Perlengkapan Rumahtangga	1,38	1,43	1,02
304	Penyelenggaraan Rumahtangga	2,02	2,30	2,39
4	**SANDANG**	**0,53**	**0,76**	**1,26**
401	Sandang Laki-laki	1,18	1,30	1,75
402	Sandang Wanita	-0,25	-0,16	0,26
403	Sandang Anak-anak	-2,65	-2,78	-1,10
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	2,43	3,04	2,97
5	**KESEHATAN**	**1,28**	**1,93**	**2,17**
501	Jasa Kesehatan	2,06	2,79	3,37
502	Obat-obatan	0,84	1,75	1,75
503	Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	1,20	1,77	1,95
6	**PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA**	**-1,28**	**-1,19**	**-1,31**
601	Pendidikan	0,00	0,00	0,00
602	Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	0,00
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	-5,82	-5,36	-5,68
604	Rekreasi	-0,66	-0,70	-0,94
605	Olahraga	0,30	0,51	0,30
7	**TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN**	**1,12**	**1,15**	**2,77**
701	Transpor	1,23	1,35	4,04
702	Komunikasi Dan Pengiriman	1,39	1,17	1,17
703	Sarana dan Penunjang Transpor	0,43	0,43	0,43
704	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00

*) Persentase perubahan IHK bulan April 2018 terhadap IHK bulan Desember 2017

**) Persentase perubahan IHK bulan Mei 2018 terhadap IHK bulan Desember 2017

**) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2018 terhadap IHK bulan Desember 2017

Lampiran 4
Laju Inflasi Year On Year (YOY) (April-Juni)
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Inflasi YOY		
		April*)	Mei**)	Juni***)
[1]	[2]	[3]	[4]	[5]
U M U M / T O T A L		**3,09**	**3,01**	**2,91**
1	**BAHAN MAKANAN**	**7,20**	**6,59**	**6,33**
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	18,31	14,35	13,01
102	Daging dan Hasil-hasilnya	8,66	13,87	11,56
103	Ikan Segar	6,29	1,96	3,66
104	Ikan Diawetkan	7,19	-2,93	-3,94
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	4,55	5,76	3,78
106	Sayur-sayuran	-4,37	-1,95	-0,13
107	Kacang - kacangan	-6,51	-6,46	-5,73
108	Buah - buahan	5,36	9,48	10,20
109	Bumbu - bumbuan	0,69	-9,82	-5,98
110	Lemak dan Minyak	-6,73	-8,12	-8,80
111	Bahan Makanan Lainnya	-6,68	-5,30	-6,10
2	**MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU**	**3,49**	**0,82**	**0,57**
201	Makanan Jadi	4,87	0,79	0,66
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	-0,33	-1,35	-2,00
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	4,43	4,93	4,93
3	**PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR**	**3,95**	**4,02**	**3,47**
301	Biaya Tempat Tinggal	3,36	4,08	4,56
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	5,33	4,19	1,50
303	Perlengkapan Rumahtangga	5,07	5,12	4,69
304	Penyelenggaraan Rumahtangga	2,84	2,97	3,04
4	**SANDANG**	**-2,78**	**1,18**	**1,17**
401	Sandang Laki-laki	-5,97	4,37	3,53
402	Sandang Wanita	-8,43	-3,30	-2,06
403	Sandang Anak-anak	-3,70	-1,19	-0,17
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	4,26	3,83	2,81
5	**KESEHATAN**	**0,58**	**1,59**	**1,82**
501	Jasa Kesehatan	2,06	2,79	3,37
502	Obat-obatan	0,96	1,88	1,85
503	Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	-0,48	0,91	1,09
6	**PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA**	**-1,05**	**-0,96**	**-1,09**
601	Pendidikan	0,40	0,40	0,40
602	Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	0,00
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	-6,50	-6,05	-6,37
604	Rekreasi	0,27	0,23	-0,01
605	Olahraga	-0,35	-0,13	-0,35
7	**TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN**	**1,98**	**3,14**	**3,90**
701	Transpor	3,00	4,66	5,91
702	Komunikasi Dan Pengiriman	0,52	1,22	1,22
703	Sarana dan Penunjang Transpor	0,46	0,46	0,46
704	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00

*) Persentase perubahan IHK bulan April 2018 terhadap IHK bulan April 2017

**) Persentase perubahan IHK bulan Mei 2018 terhadap IHK bulan Mei 2017

**) Persentase perubahan IHK bulan Juni 2018 terhadap IHK bulan Juni 2017

Lampiran 5
Andil Inflasi per Bulan (April-Juni)
Kabupaten Sidoarjo Tahun 2018

No.	Kelompok/ Sub Kelompok Komoditi	Andil Inflasi Bulan					
		April		Mei		Juni	
		Inflasi	Andil	Inflasi	Andil	Inflasi	Andil
[1]	[2]	[3]		[4]		[5]	
U M U M / T O T A L		**0,15**		**0,18**		**0,45**	
1	**BAHAN MAKANAN**	**0,07**	**0,01**	**-0,13**	**-0,03**	**0,53**	**0,10**
101	Padi-padian, Umbi-umbian dan Hasilnya	-0,70	-0,04	-2,73	-0,15	-0,49	-0,03
102	Daging dan Hasil-hasilnya	2,04	0,05	3,44	0,08	2,03	0,05
103	Ikan Segar	-1,47	-0,04	-1,62	-0,04	2,43	0,06
104	Ikan Diawetkan	-1,61	-0,01	-2,06	-0,01	-2,37	-0,01
105	Telur, Susu dan Hasil-hasilnya	0,94	0,03	2,78	0,08	-2,58	-0,07
106	Sayur-sayuran	-2,62	-0,03	1,84	0,02	4,59	0,05
107	Kacang - kacangan	0,71	0,01	-0,02	0,00	0,72	0,01
108	Buah - buahan	2,83	0,08	1,38	0,04	0,69	0,02
109	Bumbu - bumbuan	-1,79	-0,01	-7,54	-0,05	1,90	0,01
110	Lemak dan Minyak	-9,79	-0,02	0,71	0,00	2,04	0,00
111	Bahan Makanan Lainnya	1,32	0,00	1,57	0,00	0,00	0,00
2	**MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK & TEMBAKAU**	**0,09**	**0,02**	**0,22**	**0,04**	**0,03**	**0,01**
201	Makanan Jadi	-0,07	-0,01	0,19	0,02	0,00	0,00
202	Minuman yang Tidak Beralkohol	-0,15	-0,01	0,01	0,00	0,14	0,01
203	Tembakau dan Minuman Beralkohol	1,17	0,03	0,69	0,02	0,00	0,00
3	**PERUMAHAN,AIR,LISTRIK,GAS & BAHAN BAKAR**	**0,38**	**0,10**	**0,43**	**0,11**	**0,17**	**0,05**
301	Biaya Tempat Tinggal	0,54	0,07	0,77	0,10	0,39	0,05
302	Bahan Bakar, Penerangan dan Air	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
303	Perlengkapan Rumahtangga	-0,07	0,00	0,05	0,00	-0,41	-0,01
304	Penyelenggaraan Rumahtangga	0,79	0,03	0,28	0,01	0,09	0,00
4	**SANDANG**	**0,24**	**0,01**	**0,23**	**0,01**	**0,50**	**0,03**
401	Sandang Laki-laki	0,19	0,00	0,12	0,00	0,45	0,01
402	Sandang Wanita	0,03	0,00	0,09	0,00	0,42	0,01
403	Sandang Anak-anak	1,20	0,01	-0,13	0,00	1,73	0,02
404	Barang Pribadi dan Sandang Lain	-0,09	0,00	0,59	0,01	-0,06	0,00
5	**KESEHATAN**	**0,21**	**0,01**	**0,64**	**0,03**	**0,24**	**0,01**
501	Jasa Kesehatan	0,82	0,01	0,71	0,01	0,57	0,01
502	Obat-obatan	0,00	0,00	0,91	0,01	0,00	0,00
503	Jasa Perawatan Jasmani	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
504	Perawatan Jasmani dan Kosmetika	-0,04	0,00	0,56	0,01	0,18	0,00
6	**PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAH RAGA**	**0,00**	**0,00**	**0,09**	**0,01**	**-0,13**	**-0,01**
601	Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
602	Kursus-kursus / Pelatihan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
603	Perlengkapan / Peralatan Pendidikan	0,00	0,00	0,48	0,01	-0,34	-0,01
604	Rekreasi	0,00	0,00	-0,04	0,00	-0,24	-0,01
605	Olahraga	0,00	0,00	0,21	0,00	-0,21	0,00
7	**TRANSPOR,KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN**	**-0,04**	**-0,01**	**0,03**	**0,00**	**1,61**	**0,27**
701	Transpor	0,23	0,02	0,12	0,01	2,65	0,27
702	Komunikasi Dan Pengiriman	-0,78	-0,03	-0,21	-0,01	0,00	0,00
703	Sarana dan Penunjang Transpor	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
704	Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Keterangan lebih lanjut/ kritik serta saran demi penyempurnaan edisi selanjutnya hubungi :

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN SIDOARJO
Seksi Statistik Distribusi
Jl. Pahlawan No. 140
Telepon/ Fax. :031-8941774/Fax:031-8946473
E-mail : bps3515@bps.go.id